

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas yaitu jenis penelitian yang menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Menurut Sugiyono mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut: “penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.¹

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang dihubungkan, yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu harga (X1), lokasi (X2), fasilitas (X3) dan satu variabel dependen yaitu keputusan konsumen (Y).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode peneliti kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 76.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 8.

digunakan kepada konsumen yang pernah melakukan penyewaan kamar hotel di King’s Hotel Kudus, karena populasi yang digunakan adalah seluruh konsumen yang pernah melakukan penyewaan kamar hotel di King’s Hotel Kudus jumlahnya sangat banyak (infinite), maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Penelitian kali ini populasinya adalah konsumen King’s Hotel Kudus yang berjumlah 150 responden selama satu bulan. Data diperoleh berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Penentuan besarnya atau ukuran sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yang ditentukan dengan pendekatan Yamane sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dan

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 5%.

Bila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus maka akan dapat mewakili sampel yang ada. Besarnya sampel konsumen King’s Hotel Kudus adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{150}{1 + 150(0.05)^2} \\ &= \frac{150}{1 + 0,375} = \frac{150}{1,375} = 109,09 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 109 responden yaitu konsumen King’s Hotel Kudus. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 80.

⁴ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016), 227.

accidental sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara kebetulan siapa saja yang ditemui peneliti dan sesuai dengan kriteria penelitian, maka digunakan sebagai sampel.⁵

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu dengan variabel yang lain, maka penelitian ini menggunakan variabel antara lain:⁶

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel tentang harga (X1), variabel lokasi (X2) dan variabel fasilitas (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat atau bisa dikatakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan konsumen (Y).

D. Variabel Operasional

Variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Varibel	Definisi	Indikator	Skala	Referensi
Harga	Harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang konsumen tukarkan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang atau	a. Keterjangkauan harga b. Adanya persaingan harga terhadap produk sejenis c. Asumsi harga konsumen d. Harga sebagai indikator kualitas e. Harga ganjil yang ditetapkan f. Periode harga yaang	<i>Likert</i>	Hendra Fure, (2013)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 118.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 32.

	jasa.	ditetapkan		
Lokasi	Lokasi adalah tempat penyampaian produk ke konsumen.	e. Lokasi mudah di cari di google maps. f. Memiliki tempat yang cukup luas g. Dilalui banyak transportasi h. Lokasi yang strategis	<i>Likert</i>	Hendra Fure, (2013)
Fasilitas	Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa.	a. Tersedia toilet dan kamar mandi yang bersih. b. Tersedia lahan parkir yang memadai. c. Tempat yang nyaman. d. Tempat yang bersih.	<i>Likert</i>	Gadhang Pangenggar, dkk (2015)
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian adalah kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.	a. Ketertarikan terhadap jasa yang ditawarkan b. Ketersediaan jasa dan kemudahan dalam membeli c. Situasi penggunaan jasa yang menyenangkan d. Terpenuhinya kebutuhan	<i>Likert</i>	Hendra Fure, (2013)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini membahas tentang pengaruh lokasi, harga, dan kualitas layanan syariah terhadap minat beli konsumen. Sesuai permasalahan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Adapun teknik pengumpulan data, penulis gunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan melihat langsung, mendengar, dan mengamati objek yang akan diteliti dan dipergunakan untuk menyesuaikan data yang

diperoleh.⁷ Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati tingkat pelayanan di King’s Hotel Kudus.

2. Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan melalui penyebaran angket/kuesioner dan berhadapan muka dengan orang dapat memberikan keterangan kepada penulis.⁸ Angket diberikan kepada konsumen King’s Hotel Kudus.

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka, yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, dan kelas. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisis jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Dalam metode *survey* didesain dengan menggunakan skala *likert* (*Likert Scale*), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan aar mendapatkan data yang bersifat subjektif dan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Perbandingan

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2004)

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah dan sebagainya. Penulis mengumpulkan daata dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan, skripsi, jurnal, dan lain-lain.⁹

⁷ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 115.

⁸Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, 132.

⁹Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 136.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.¹⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan teknik analisis regresi, perlu menguji asumsi dalam datanya, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.¹²

¹⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

¹¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 98.

¹² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 71.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas berarti bahwa antar variabel independen atau variabel dependen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya:¹³

- 1) Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).
- 3) Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel independen. Atau adanya perbedaan nilai ragam dengan semakin meningkatnya nilai variabel independen. Pengujian terhadap adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan mempergunakan pengujian korelasi *rank spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan nilai absolut residual dengan seluruh variabel independen. Deteksi adanya heteroskedastitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq \alpha = 0,05$ berarti terkena heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> \alpha = 0,05$ berarti bebas heteroskedastisitas.¹⁴

¹³Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 81.

¹⁴Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 83-84.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel¹⁵ :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Konsumen

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Harga

X_2 = Lokasi

X_3 = Fasilitas

e = Standar error

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁶

¹⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 112.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 83.

c. Uji t Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1, X2 dan X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda.

Kriteria pengambilan minat yaitu:¹⁷

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) < 0,05 maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) > 0,05 maka H_0 diterima.

d. Uji F Simultan

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.¹⁸ Uji signifikansi dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Adapun langkah pengujian uji t adalah :

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata secara bersama - sama variabel dependen dengan variabel independen.

$H_a : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$, ada pengaruh bermakna secara bersama - sama variabel dependen dengan variabel independen.

- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 5%; $df = n$

¹⁷Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 68.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015), 44.

- 3) Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$; maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 ditolak

- 4) Kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5$ persen : menolak H_0

